

ABSTRAK

Dwi Aisyah Putri, Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Agroindustri Pengolahan Karet Remah (*Crumb Rubber*) PT. XYZ di Kota Jambi. Dibimbing oleh **Dr. Ir. Ira Wahyuni, M.P.** dan **Ir. Dewi Sri Nurchaini, M.P.**

PT. XYZ merupakan perusahaan PMA berkedudukan di Singapura, bergerak di bidang industri pengolahan karet dari bokar *slab* dan *lump* untuk memproduksi *crumb rubber* SIR-20. Hasil produksi ditujukan 100% *Export Crumb Rubber* dan merupakan kebutuhan perusahaan ban terbesar dunia. Penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui gambaran penentuan harga pokok produksi *crumb rubber* PT. XYZ, 2) Mempelajari cara perhitungan harga pokok produksi *crumb rubber* PT. XYZ, 3) Mengetahui persentase komponen biaya produksi dalam harga pokok produksi *crumb rubber* PT. XYZ, 4) Menganalisis perbedaan perhitungan harga pokok produksi *crumb rubber* oleh PT. XYZ dengan perhitungan harga pokok produksi metode *full costing*, serta 5) Menganalisis penentuan harga pokok produksi *crumb rubber* PT. XYZ dengan metode *full costing* dalam memperhitungkan laba perusahaan. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan teori analisis penentuan harga pokok produksi metode *full costing*. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Gambaran penentuan harga pokok produksi PT. XYZ mengumpulkan seluruh komponen biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya *overhead* pabrik. 2) Diperoleh harga pokok produksi PT. XYZ periode Desember 2020 sebesar Rp. 32.214.555.000,- dan harga pokok produksi per unit Rp. 22.174,42,-/kg. 3) Persentase komponen biaya produksi bersifat variabel 98,83% sedangkan biaya tetapnya 1,17%. 4) Dalam menentukan komponen harga pokok produksi PT. XYZ menggabungkan seluruh biaya tenaga kerja kedalam upah karyawan buruh padahal berdasarkan metode *full costing*, biaya tenaga kerja tidak langsung dimasukkan kedalam biaya *overhead* pabrik. Selain itu, masih terdapat tenaga kerja kantor yang merupakan biaya non produksi namun dihitung kedalam biaya produksinya, dengan demikian perusahaan tidak bisa mengidentifikasi penggunaan biaya produksi secara detail. Hasil perhitungan metode *full costing* diperoleh Rp. 32.160.242.000,- dan harga pokok produksi per unit Rp. 22.137,04,-/kg. 5) Laba bruto berdasarkan harga pokok produksi metode *full costing* Rp. 3.035.362.000,- dan berdasarkan harga pokok produksi perusahaan Rp. 2.981.049.000,- sedangkan laba bersihnya Rp. 2.445.294.000,-.

Kata Kunci : *Crumb Rubber* SIR-20, Harga Pokok Produksi, *Full Costing*, Laba.